

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan menganalisis bagaimana pengaruh karakteristik komite audit (independensi, pakar keuangan, frekuensi rapat, dan keanggotaan perempuan) terhadap *optimistic disclosure tone*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh sektor perusahaan keuangan dan non-keuangan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2022. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Independensi komite audit pada perusahaan yang tercatat di BEI periode 2022 berpengaruh signifikan *negative* terhadap *optimistic disclosure tone*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat independensi komite audit yang lebih tinggi dapat mengontrol perilaku manajemen dalam penggunaan *optimistic disclosure tone*, sehingga dapat menjaga kredibilitas laporan yang dihasilkan.
2. Pakar keuangan komite audit pada perusahaan yang tercatat di BEI periode 2022 berpengaruh signifikan *negative* terhadap *optimistic disclosure tone*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pakar keuangan komite audit yang lebih tinggi dapat mengontrol perilaku manajemen dalam penggunaan *optimistic disclosure tone* yang dinilai terlalu berlebihan, sehingga dapat menjaga kredibilitas laporan yang dihasilkan.

3. Frekuensi rapat komite audit pada perusahaan yang tercatat di BEI periode 2022 berpengaruh signifikan *negative* terhadap *optimistic disclosure tone*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat frekuensi rapat komite audit yang lebih tinggi dapat mengontrol perilaku manajemen dalam penggunaan *optimistic disclosure tone* yang dinilai terlalu berlebihan, sehingga dapat menjaga kredibilitas laporan yang dihasilkan.
4. Keanggotaan perempuan komite audit pada perusahaan yang tercatat di BEI periode 2022 tidak berpengaruh signifikan terhadap *optimistic disclosure tone*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki jumlah anggota perempuan yang lebih tinggi pada komite audit tidak dapat mengontrol perilaku manajemen dalam penggunaan *optimistic disclosure tone* yang dinilai terlalu berlebihan, Hal ini dapat terjadi dikarenakan komite audit yang dibentuk oleh perusahaan hanya sebuah formalitas untuk memenuhi tuntutan regulator, sehingga menyebabkan gender tidak berpengaruh.

5.2 Implikasi

Penelitian ini sesuai dengan perspektif teori agensi dan teori sinyal karena memberikan bukti kemampuan komite audit dalam mencegah perilaku *optimistic disclosure tone* yang terlalu berlebihan pada pengungkapan narasi, serta meningkatkan kualitas laporan tahunan perusahaan. Dalam konteks ini terdapat peran utama komite audit untuk mengawasi penerbitan laporan direksi pada laporan tahunan agar terbebas dari manipulasi verbal dan digital. Selain itu, penggunaan karakteristik yang beragam pada komite audit dapat meningkatkan efektivitas kinerja komite audit dalam

memantau dan memahami perilaku manajemen melalui *optimistic disclosure tone* yang digunakan.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Hasil pengujian nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan bahwa pengujian *optimistic disclosure tone* yang mengarah pada perilaku oportunistik manajemen lebih banyak dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian dibandingkan dengan variabel yang diujikan dalam penelitian. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya, dapat menambahkan variabel independen lainnya seperti komite manajemen resiko dan remunerasi ataupun beberapa variabel kontrol lainnya yang diasumsikan dapat mempengaruhi tingkat penggunaan *optimistic disclosure tone*.

